



Afifah Thaiyibah¹
Mardiana²
Inom Nasution³

MERANCANG MASA DEPAN PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI DAN INOVASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MEDAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Abstrak

Indonesia saat ini masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti 1. Metode pembelajaran di beberapa lembaga pendidikan Islam masih didominasi ceramah dan hafalan, sehingga kurang menarik dan interaktif bagi siswa, 2. Belum banyak diterapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan merekomendasikan strategi dan inovasi untuk mengembangkan pendidikan Islam sehingga mampu menghadapi tantangan global menuju Indonesia emas 2045. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui study pustaka dan lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan Lembaga Pendidikan Al-Hadi Medan menerapkan berbagai strategi dan inovasi untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global dan mencapai Indonesia Emas 2045. Upaya tersebut meliputi penguatan kurikulum dan metode pembelajaran, membangun kerjasama dengan berbagai pihak, memanfaatkan TIK, mengembangkan budaya literasi, dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan. Strategi dan inovasi ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang cerdas, berakarakter, dan siap berkompetisi di kancah internasional. Perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan model-model pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kemajuan Teknologi, Kualitas Pendidikan Islam, Lembaga Pendidikan Islam, Indonesia Emas 2045.

Abstract

Indonesia today is still faced with various challenges, such as 1. Learning methods in some Islamic educational institutions are still dominated by lectures and lectures, so less attractive and interactive for students, 2. Not much applied innovative and technology-based learning methods. This article aims to analyze and recommend strategies and innovations to develop Islamic education so that it is able to face the global challenge towards Indonesia gold 2045. This article uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data obtained through library and field studies with observations, interviews and documentation then the data collected is analyzed descriptively. The results show that the Al-Hadi Education Institute of Medan has implemented a variety of strategies and innovations to prepare students to face global challenges and reach Indonesia Gold 2045. These efforts include strengthening curricula and learning methods, building collaboration with various stakeholders, leveraging ICT, developing a culture of literacy, and preparing students for the future. These strategies and innovations are expected to produce a young generation that is intelligent, characterized, and ready to compete in the international arena. Further research and development is needed to produce effective learning models in Islamic education.

Keywords: Technological Advancement, Quality of Islamic Education, Islamic Education Institutions, Golden Indonesia 2045.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan luas (Hakim 2023). Dalam menghadapi era

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: afifah0332233024@uinsu.ac.id, mardiana0332233026@uinsu.ac.id, inom@uinsu.ac.id

globalisasi dan berbagai tantangan global, pendidikan Islam perlu terus berbenah diri dan berinovasi agar dapat melahirkan generasi yang siap bersaing di kancah internasional (Lahmar 2011).

Visi Indonesia Emas 2045 adalah menjadikan Indonesia menjadi bangsa yang maju dan berdaya saing tinggi (Femmy E,P, Kemenko PMK 2021). Untuk mencapai visi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang unggul yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan berkarakter (Isnaeni et al. 2023). Pendidikan Islam dapat berperan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Yusri and Amin 2023).

Namun, pendidikan Islam di Indonesia saat ini masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti; 1. Metode pembelajaran di beberapa lembaga pendidikan Islam masih didominasi ceramah dan hafalan, sehingga kurang menarik dan interaktif bagi siswa, 2. Belum banyak diterapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. Al-Thariqat Ahamm Min al-maddah (metode jauh lebih penting dibanding dengan materi) ini menunjukkan bahwa metode penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik lebih signifikan dibanding materi itu sendiri (Aisyah et al. 2023). Oleh karena itu diperlukan strategi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan untuk masa depan peserta didik, pendidik dan lembaga pendidikan harus bisa menerapkan perubahan dengan strategi terbaik.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan rekomendasi strategi dan inovasi untuk mengembangkan pendidikan Islam sehingga mampu menghadapi tantangan global menuju Indonesia emas 2045, penelitian ini dilaksanakan pada satu lembaga Pendidikan Islam di Kota Medan. Meskipun sudah banyak penelitian yang memberikan bermacam strategi di Lembaga pendidikan seperti membangun keterampilan dengan kecerdasan buatan menuju Indonesia emas 2045 (Suharyo, et al. 2024) dan strategi perancangan Connection Based Learning pada tingkat sekolah dasar untuk pembentukan karakter Social Entrepreneurship (Nugraha dan Amiludin 2017). Namun peneliti meyakini bahwa penelitian ini dapat bermanfaat untuk berkembangnya ilmu pengetahuan tentang Lembaga pendidikan Islam.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui study pustaka dan lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam Al-Hadi Kota Medan Sumatera Utara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Memperkuat Kurikulum Sekolah dan Metode Pembelajaran

1. Penguatan Program Bahasa

Lembaga pendidikan Al-Hadi memiliki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan program Tahfidz Quran sebagai program utama yang menjadi mata Pelajaran khusus di Lembaga pendidik ini. Anak diharapkan selain mampu dalam bidang akademik anak juga mamapu dan paham akan kitab suci mereka, sehingga menjadi pedoman yang baik untuk kehidupan peserta didik. Selain itu penguatan Bahasa juga ditekankan pada Lembaga ini dengan 2 bahasa yakni Arab dan Inggris. Guru Bahasa diwajibkan berbahasa Arab maupun Inggris Ketika dalam proses belajar mengajar di kelas, dan peserta didik juga dibekali dengan tugas khusus setiap harinya dengan bergantian berbicara didepan umum sesuai dengan tugas Bahasa yang harus ia tampilkan didepan teman-temannya baik itu bernyanyi, puisi, juga berpidato setiap pagi hari pada upacara rutin sebelum masuk kelas.

2. Pembiasaan Ibadah

Peserta didik tidak hanya dibentuk dengan ilmu duniawi saja, mereka juga dididik untuk paham dengan agama serta ibadah yang di anutnya sebagai kewajiban yang harus terus dilaksanakan peserta didik seumur hidupnya kelak. Ibadah shalat fardhu peserta didik menjadi focus dan penilaian utama Lembaga pendidikan Al-Hadi. Peserta didik diberikan pemahan ilmu serta praktik langsung ibadah seperti shalat fardhu juga sunnah dhuha setiap harinya, dengan kegiatan shalat berjamaah pada waktu dan jamnya, juga ibadah

puasa sunnah senin-kamis yang dilatih pada peserta didik dengan peraturan wajib berpuasa ketika hari senin dan kamis. Tak hanya itu, guru terus mengawasi dan mengevaluasi ini lewat buku khusus yang diberikan pada orang tua peserta didik untuk diisi sebagai acuan guru dalam mengetahui peserta didik konsisten atau tidak di rumah akan tugas dan kewajiban ibadahnya. Pentingnya pembiasaan ibadah merupakan pembentukan karakter untuk peserta didik. Pendidikan karakter anak merupakan salah satu tanggung jawab utama orang tua dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu komponen utama dalam pembentukan karakter yang kuat adalah pembiasaan ibadah, terutama dalam konteks agama Islam (Choli 2019). Kurikulum harus diperkaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, serta nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Metode pembelajaran harus bervariasi dan interaktif, seperti diskusi, praktikum, pemecahan masalah, dan project.

b. Membangun Kerjasama dengan Berbagai Pihak

1. Kewirausahaan Islam (*Market Day*)

Kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan dunia usaha perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan pendidikan Islam, Lembaga pendidikan Al-Hadi Medan memberikan program pembelajaran kewirausahaan islam dengan praktik langsung (*Market Day*) setiap satu tahun satu kali. Dengan melibatkan bantuan dari UMKM kota medan yang diwakili oleh para orang tua peserta didik yang memiliki usaha, serta melibatkan masyarakat sekitar sebagai konsumen. Sikap dan nilai-nilai masyarakat memainkan peran penting dalam pengembangan kewirausahaan karena mempengaruhi dan membentuk lingkungan di mana aktivitas kewirausahaan berlangsung. Kewirausahaan islam dengan prinsip nilai-nilai moral dan etika berbasis Islam yang mendasari proses kewirausahaan dari sudut pandang dimensi perilaku kewirausahaan, manajemen dan pemasaran perusahaan, penggalangan modal dan dana, dan pemanfaatan sumber daya (Elfakhani and Ahmed 2013).

c. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Upaya mendidik anak tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja, komunikasi dan pengawasan yang berkesinambungan oleh pendidik dan orang tua juga diperlukan. Lembaga pendidikan Al-Hadi memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan WhatsApp sebagai sarana komunikasi di luar sekolah untuk terus memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan anak-anaknya dan memfasilitasi komunikasi yang intensif antara orang tua dan guru. a. Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi dengan siswa dan orang tua.

d. Mengembangkan Budaya Literasi

Lembaga pendidikan Al-Hadi meyakini bahwa dengan menanamkan kebiasaan membaca kepada peserta didik, akan memberikan mereka pengalaman yang luas untuk masa depan mereka. Dengan mengajak mereka membaca buku apa saja selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, hal ini akan memicu rasa senang peserta didik dalam belajar.

Menurut (Bedard, et al., 2011) pada penelitiannya menjelaskan bahwa kebiasaan dan perilaku (budaya) berdampak dari apa yang dibaca. Memiliki kebiasaan membaca informasi yang bersumber dari sumber yang jelas dapat membantu peserta didik dalam menyaring dan memilih informasi yang tersebar di berbagai platform informasi online agar terhindar dari informasi palsu. Agar dapat menghadapi tantangan global di masa depan dan menjadi peserta didik yang berani, strategi membaca sangat penting bagi mereka.

e. Mempersiapkan Siswa untuk Masa Depan

1. Bimbingan Karir

Setiap anak memiliki minat dan bakatnya sendiri yang berbeda-beda dari yang lain, ada yang menonjol dalam bidang akademik, ada yang menonjol dalam bidang seni dan ada juga dalam bidang olah raga, tugas guru Al-Hadi dalam hal ini tidak hanya sebatas mengajar, mendidik, mengavaluasi namun juga harus mampu mengidentifikasi minat bakat peserta didiknya, kemudian memotivasi dan memberikan wawasan tentang minat bakat peserta didik tersebut dan bekerja sama dengan orang tua peserta didik bisa dimulai dari bantuan penyediaan sarana dan prasarana, perhatian, atau juga motivasi pada saat siswa berada di rumah. Al-Hadi juga mengikut sertakan peserta didik dalam perlombaan yang sesuai dengan minat bakatnya. Selain itu dalam program ini sekolah memberikan wadah

dan waktu di hari sabtu untuk focus pada pembelajaran yang sesuai dengan minat bakat masing-masing setiap peserta didik, seperti kegiatan silat, renang, melukis dan berpidato. Penelitian (Latifatma et al. 2024) juga mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan karir yang dilakukan dengan konsisten oleh para guru BK dapat mempersiapkan masa depan peserta didik dalam memilih jurusan dan profesi dengan mengetahui dan membimbing peserta didik untuk mengasah lebih jauh minat dan bakat mereka.

Pembahasan

1. Memperkuat Kurikulum Sekolah dan Metode Pembelajaran

Kurikulum dan metode pembelajaran merupakan dua elemen penting dalam pendidikan yang berperan dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Dalam menghadapi era globalisasi dan berbagai tantangan global, madrasah perlu terus memperkuat kurikulum dan metode pembelajarannya agar dapat melahirkan generasi yang siap bersaing di kancah internasional. Kurikulum dan metode pembelajaran yang kuat memiliki beberapa manfaat penting bagi madrasah, seperti: a) Meningkatkan prestasi belajar siswa, b) Mempersiapkan siswa untuk masa depan juga c) Membentuk karakter siswa.

Pendidikan karakter anak merupakan salah satu tanggung jawab utama orang tua dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu komponen utama dalam pembentukan karakter yang kuat adalah pembiasaan ibadah, terutama dalam konteks agama Islam. Hal ini sangat penting untuk peserta didik dalam: a) Menanamkan Nilai-nilai Moral, b) Membangun Hubungan dengan Tuhan, c) Menghadapi Tantangan dan Cobaan, d) Membentuk Kebajikan dan Empati dan e) Menghindari Perilaku Negatif.

Pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter peserta didik di setiap era, termasuk di era revolusi industri 4.0 atau 5.0. Pendidikan karakter siswa merupakan aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran di bidang apapun (Cahyani and Masyithoh 2023).

2. Membangun Kerjasama dengan Berbagai Pihak

Untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, lembaga pendidikan islam perlu beradaptasi dan berinovasi dengan membangun kerjasama dengan berbagai pihak. Kerjasama strategis ini menjadi kunci penting bagi lembaga pendidikan islam dalam menghadapi tantangan global dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Dalam Teori Sinergi (Sulasmi 2018), Teori sinergi menyatakan bahwa kerjasama dapat menghasilkan efek yang lebih besar daripada penjumlahan usaha individu. Dengan kata lain, kerjasama dapat menghasilkan sesuatu yang lebih besar daripada yang dapat dicapai oleh masing-masing pihak secara sendiri-sendiri.

Lembaga pendidikan Islam dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk mendapatkan program magang, pelatihan kerja, dan bantuan dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hidayah (2022) dalam penelitiannya, SMK Raden Umar Kudus bekerja sama dengan satu lembaga industri (DUDI) sebagai donatur, fasilitator serta sebagai perluasan lapangan kerja dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK Raden Umar Kudus.

Lembaga pendidikan dapat menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya untuk saling berbagi pengalaman, best practices, dan sumber daya. (Christiansen 2023) kolaborasi lintas institusi dalam pendidikan teknik, studi tinjauan sistematis dilakukan, mengidentifikasi kesamaan dalam kerangka kerja, penilaian dan evaluasi.

3. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

TIK ialah mengacu pada teknologi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan mentransmisikan informasi dan data. Teknologi ini mencakup berbagai perangkat keras dan perangkat lunak, seperti komputer, internet, telepon seluler, dan aplikasi digital. Manfaat TIK dalam pendidikan yakni: a) meningkatkan akses informasi dan pembelajaran, b) meningkatkan kualitas dan interaktivitas pembelajaran, c) mendukung pembelajaran yang dipersonalisasi, d) meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, e) meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah dan f) mempersiapkan siswa untuk masa depan (Yudatama, et al., 2023)

Transformasi DSC (Digital-based School Culture) mencakup pengembangan modul digital, pembelajaran online dan campuran, serta digitalisasi administrasi pembelajaran untuk meningkatkan pengambilan keputusan (Purnomo et al. 2024). Temuan ini berfungsi sebagai peta jalan yang berharga bagi praktik transformasi DSC untuk menciptakan strategi perubahan

sistemik untuk sistem pedagogi, teknologi, dan organisasi dengan tetap mempertimbangkan kondisi sekolah.

Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menghadirkan berbagai peluang dan tantangan bagi dunia pendidikan. Untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045, Lembaga pendidikan Islam perlu beradaptasi dan berinovasi dengan memanfaatkan TIK secara strategis dalam menghadapi berbagai tantangan global. Manfaat TIK pada lembaga pendidikan walau dalam masa yang sulit Lembaga pendidikan tetap bisa berjalan dengan baik menurut (Amin, 2022) Lembaga pendidikan Jakarta menjadikan TIK sebagai strategi dan inovasi dalam proses pembelajaran untuk tetap dapat mempertahankan mutu Lembaga pendidikan pada masa Covid 19. (Kurniati, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa media sosial melalui tampilan dan fitur yang menyegarkan dapat mendorong minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan model *blended learning*.

Tidak hanya memudahkan dan bermanfaat bagi para guru, orang tua dan peserta didik saja. Lembaga pendidikan TK Bojonegoro juga merasakan manfaat dari adanya TIK saat ini yang mempermudah sebagai sistem informasi manajemen sekolah yang dapat digunakan untuk mengelola data siswa, guru, keuangan, dan lainnya (Shofia & Anggoro, 2020).

4. Mengembangkan Budaya Literasi

Budaya literasi adalah kebiasaan membaca dan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Budaya literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk memahami informasi, berpikir kritis, dan menggunakan informasi untuk memecahkan masalah (Rokmana et al., 2023).

Di era ini, kemampuan literasi menjadi semakin penting bagi setiap individu untuk dapat mengakses, memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis dan kreatif. Oleh karena itu, mengembangkan budaya literasi di lembaga pendidikan menjadi strategi dan inovasi yang penting untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan global menuju Indonesia Emas 2045.

Muttaqin and Rizkiyah (2022) menjelaskan pentingnya mengembangkan budaya literasi adalah untuk meningkatkan keterampilan 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation) yang baik. Strategi dan Inovasi dalam mengembangkan budaya literasi di lembaga pendidikan langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: a) membuat program literasi yang berkelanjutan, b) menyediakan akses buku yang mudah dan murah, c) membiasakan siswa dengan kegiatan membaca dan d) menjadikan literasi sebagai budaya sekolah.

5. Mempersiapkan Siswa untuk Masa Depan

Dunia terus berkembang dengan pesat, dan masa depan penuh dengan ketidakpastian. Mempersiapkan siswa untuk masa depan merupakan tanggung jawab penting bagi lembaga pendidikan (Muljawan 2019). Hal ini membutuhkan visi yang jelas, strategi yang efektif, dan implementasi yang berkelanjutan.

Salah satu strategi dan upaya yang dapat dilakukan lembaga pendidikan guna mempersiapkan peserta didik adalah Pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran harus berpusat pada kebutuhan dan minat siswa, siswa harus didorong untuk menjadi pembelajar aktif dan mandiri. (Jackson 2015) dengan kerangka kerja yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masing-masing siswa: dari pembelajaran berdasarkan pengalaman Deweyan, hingga 'pedagogi kaum tertindas' dan orientasi keadilan sosial lainnya.

SIMPULAN

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan siap berkompetisi di kancah internasional untuk mencapai Indonesia Emas 2045.

Lembaga Pendidikan Al-Hadi Medan menerapkan berbagai strategi dan inovasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dan mencapai Indonesia Emas 2045. Upaya tersebut meliputi penguatan kurikulum dan metode pembelajaran, membangun kerjasama dengan berbagai pihak, memanfaatkan TIK, mengembangkan budaya literasi, dan memberikan bimbingan karir. Strategi dan inovasi ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap berkompetisi di kancah internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nunung Nur, Rizki Oktaviani, Aditya Firmansyah, Yeni Indriyani, Rosinah Cristian Hadinata, Bambang Bahrul Ulum, Ririn Khairunnisa, et al. 2023. "Pendidikan Agama Islam Dan Kontestasi Keberagamaan." Zahir Publisher, 336.
- Bedard, Carol, Leigh van Horn, and Viola M. Garcia. 2011. "The Impact of Culture on Literacy." *Educational Forum* 75 (3): 244–58. <https://doi.org/10.1080/00131725.2011.577522>.
- Cahyani, Alya, and Siti Masyithoh. 2023. "Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasardi Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Rabwah* 17 (01): 61–72. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.253>.
- Choli, Ifham. 2019. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2): 35–52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>.
- Elfakhani, Said, and Zafar U. Ahmed. 2013. "Philosophical Basis of Entrepreneurship Principles Within an Islamic Ethical Framework." *Journal of Transnational Management* 18 (1): 52–78. <https://doi.org/10.1080/15475778.2013.752780>.
- Hakim, Lutfi. 2023. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pendekatan Yang Kreatif Dan Cerdas." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5:74–98. jurnalstittualhikmah.ac.id.
- Isnaeni, Celyna, Septia Puspa, Dini Nur, Oktavia Rahayu, and Muhamad Parhan. 2023. "Transformasi Pendidikan Abad 21 Dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045." *Basicedu* 7 (5): 3309–21.
- Jackson, Liz. 2015. "Challenges to the Global Concept of Student-Centered Learning with Special Reference to the United Arab Emirates: 'Never Fail a Nahayan.'" *Educational Philosophy and Theory* 47 (8): 760–73. <https://doi.org/10.1080/00131857.2014.901161>.
- Lahmar, Fella. 2011. "Discourses in Islamic Educational Theory in the Light of Texts and Contexts." *Discourse* 32 (4): 479–95. <https://doi.org/10.1080/01596306.2011.601548>.
- Latifatma, Nadia, Kessy Ananda, Egi Pratama Putra Tanjung, Ulfa Fadhillah Thohir, Aprima Sonia, Dihra Ardaly Siregar, Cut Tarisa, et al. 2024. "Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Pertama (Smp)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1 (2): 44–54.
- Muljawan, Asep. 2019. "Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20 (2): 51–69. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.81>.
- Muttaqin, Muhammad Fauzan, and Hofipah Rizkiyah. 2022. "Efektifitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2 (1): 43–54. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.342>.
- Nailul Hidayah. 2022. "SISTEM KERJASAMA ANTARA DUDI DAN LPI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Kasus SMK Vokasi Berbasis Industri Raden Umar Said Kudus)." *Science* 7 (1): 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11910031>
- Purnomo, Eko Nurhaji, Ali Imron, Bambang Budi Wiyono, Ahmad Yusuf Sobri, and Zummy Anselmus Dami. 2024. "Transformation of Digital-Based School Culture: Implications of Change Management on Virtual Learning Environment Integration." *Cogent Education* 11 (1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2303562>.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, and Syarah Veniaty. 2023. "Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Journal of Student Research* 1 (1): 129–40. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>.
- S. H. Christiansen, C. Juebei & D. Xiangyun. 2023. "Cross-Institutional Collaboration in Engineering Education – a Systematic Review Study." *European Journal of Engineering Education* 48 (6). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03043797.2023.2228727>.
- Safana Arti Sabira Nugraha dan Amiludin. 2017. "INOVASI METODE PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR BERBASIS CONNECTION SEBAGAI PENGEMBANGAN KARAKTER SOCIAL ENTREPRENEURSHIP DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045 Safana." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6 (1): 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0>

- [Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001](http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001)[Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055](http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055)[Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006](https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006)[Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006](https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006)
- Suharyo, Suharyo, Subyantoro Subyantoro, and Rahayu Pristiwati. 2024. "Kecerdasan Buatan Dalam Konteks Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah: Membangun Keterampilan Menuju Indonesia Emas 2045." *Humanika* 30 (2): 208–17. <https://doi.org/10.14710/humanika.v30i2.60563>.
- Sulasm, Siti. 2018. "Peran Variabel Perilaku Belajar Inovatif, Intensitas Kerjasama Kelompok, Kebersamaan Visi Dan Rasa Saling Percaya Dalam Membentuk Kualitas Sinergi." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 13 (2): 219–37. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2009.v13.i2.295>.
- Yusri, Yusnimar, and Khairul Amin. 2023. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam" 05 (03): 10040–52.